



Pengaruh Dinamika Politik dan Stabilitas Politik Terhadap Perubahan Ekonomi Global di Indonesia

Dony Prastyo¹, Anita Trisiana¹, Montika Zulfa Royani¹, Niajeng Welasih¹, Riyana Agustina¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Corresponding author: donyprastyo079@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received :

Accepted :

Published :

Kata Kunci:

Dinamika politik;

Stabilitas politik;

Ekonomi domestik;

Ekonomi global;

Kebijakan ekonomi.

A B S T R A K

Dinamika politik dan stabilitas politik di suatu negara memiliki pengaruh dan peranan yang penting terhadap perubahan ekonomi di negara-nya, bahkan ekonomi global. Terkhusus dalam penelitian ini akan membahas pengaruh dinamika politik dan stabilitas politik di Indonesia pasca penyelenggaraan PEMILU 2024 (Pemilhan Umum calon presiden dan wakil presiden maupun pemilihan umum calon legislatif). Penelitian ini bertujuan mengkaji dampak dan pengaruh adanya politik yang dinamis terhadap perubahan ekonomi di Indonesia maupun ekonomi global. Melalui analisis dan sumber kajian pustaka, penelitian ini membahas lebih dalam dan rinci mengenai bagaimana pengaruh dinamika politik di Indonesia pasca pemilu terhadap perubahan ekonomi global, termasuk stabilitas politik, kebijakan politik, dan intervensi politik dalam mempengaruhi perubahan ekonomi domestik maupun ekonomi global. Dari hasil penelitian memberikan petunjuk bahwa dinamika politik yang dinamis dan stabilitas politik yang berubah-ubah sesuai keadaan politik itu dapat merubah perekonomian domestik bahkan ekonomi global, dan ini tidak dapat dihindarkan dari suatu negara manapun. Penelitian ini menitikberatkan bahwa proses dinamika politik suatu negara dapat menjadi kontrol perekonomian domestik bahkan perekonomian global, maka perlunya kebijakan ekonomi yang dapat mengontrol perekonomian tanpa adanya campur tangan dari proses dinamika dan stabilitas politik di Indonesia.

A B S T R A C T

Political dynamics and political stability in a country have an important influence and role in economic changes in the country, even the global economy. Specifically, this study will discuss the influence of political dynamics and political stability in Indonesia after the 2024 general election (General Election of presidential and vice presidential candidates and general election of legislative candidates). This research aims to examine the impact and influence of dynamic politics on economic changes in Indonesia and the global economy. Through analysis and literature review sources, this study discusses in more depth and detail how the influence of political dynamics in Indonesia after the election on global economic changes, including political stability, political policies, and political interventions in influencing changes in the domestic economy and the global economy. The results of the study indicate that dynamic political dynamics and political stability that change according to political circumstances can change the domestic economy and even the global economy, and this is inevitable for any country. This study emphasizes that

Keyword:

Political dynamics;

Political stability;

Domestic economy;

Global economy;

Economic policy

the process of political dynamics of a country can be a pulley of the domestic economy and even the global economy, so the need for economic policies that can control the economy without any interference from the process of dynamics and political stability in Indonesia.

PENDAHULUAN

Dinamika politik dan stabilitas politik yang terjadi di Indonesia pasca penyelenggaraan Pemilu 2024 menyebabkan perubahan ekonomi domestik bahkan ekonomi global secara signifikan. Hal ini ditandai dengan adanya kenaikan beberapa kebutuhan bahan pokok yang terjadi beberapa provinsi di tanah air, ini merupakan dampak adanya dinamika politik yang terjadi saat menjelang pemilu. Meskipun harga beberapa kebutuhan pokok meroket naik di sejumlah wilayah di Indonesia, namun permintaan dari masyarakat masih tergolong tinggi, stabilitas politik juga mempengaruhi harga jual emas dan nilai tukar rupiah terhadap mata uang dollar. Selain itu politik tidak hanya mempengaruhi perubahan ekonomi ataupun kebijakan ekonomi, tetapi memiliki peranan penting dalam menjaga perekonomian domestik maupun global agar tetap stabil, bagaimana perubahan ekonomi dapat dikendalikan, dan seberapa pengaruhnya dinamika politik terhadap sektor perekonomian.

Dinamika politik internal yang terjadi di Indonesia ataupun dinamika politik eksternal berubah mengikuti perkembangan dari fenomena-fenomena sosial-politik yang terjadi, seperti terjadinya konflik negara timur tengah dan pecahan negara uni soviet seperti Rusia, hal itulah yang menjadi dampak pada harga jual minyak bumi dunia bahkan tukar nilai rupiah ke dollar. Selain itu terjadinya situasi politik di Indonesia sendiri menarik para investor asing dengan memanfaatkan keadaan tersebut.

Dalam Hal ini juga menyangkut adanya geopolitik di negara sekitar atau negara tetangga, sehingga dengan adanya geopolitik yang terjadi di dunia sangat mempengaruhi inflasi mengenai harga-harga komoditas, seperti kenaikan harga minyak bumi dan gas bumi yang semakin tinggi, hal itu dapat mempengaruhi jual beli yang ada di Indonesia, selain pengaruh dan dampak dari geopolitik tersebut yang terjadi di Indonesia seperti ketidakstabilan politik sangat berpengaruh pada minat investasi asing dan kerjasama internasional di Indonesia, seperti kerjasama bilateral dan multilateral, investor atau perusahaan asing tersebut juga mempertimbangkan beberapa hal, mulai dari peluang bisnis yang besar di Indonesia, kondisi dan situasi politik di Indonesia, serta kebijakan ekonomi yang ada di Indonesia.

Dampak positif ketidakstabilan politik di Indonesia ataupun politik luar negeri, menjadikan Indonesia berpeluang bergabung dengan organisasi atau forum ekonomi dunia atau internasional, seperti APEC (Asia Pacific Economic Cooperation), IMF (Dana Moneter Internasional), KTT G20 ASEAN SUMMIT, AFTA (ASEAN Free Trade Area) dan lain sebagainya, yang meningkatkan peluang bisnis, integrasi ekonomi dan investasi bagi negara Indonesia serta memperkenalkan dan menyalurkan produk-produk yang ada di Indonesia, Indonesia menerapkan politik bebas aktif yaitu tidak memihak blok barat dengan liberalnya dan tidak memihak blok timur dengan komunisnya dalam konteks ekonomi sehingga apa saja kebijakan ekonomi yang ada di Indonesia tidak dapat diganggu dan dicampuri pihak asing, seperti halnya perusahaan asing yaitu CEO Apple ingin berinvestasi sampai triliunan ke Indonesia dengan tanpa pajak, namun dari pemerintah telah mempunyai kebijakan ekonomi dan regulasi sendiri maka investasi dari perusahaan asing Apple tersebut ditolak oleh pemerintah karena tidak adanya feedback, keuntungan atau kebermanfaatan untuk Indonesia.

Setiap negara itu mempunyai ketergantungan satu sama lain, termasuk Indonesia yang posisinya sangat strategis dalam hal apapun, sehingga menjadikan negara Indonesia, Pertama, Indonesia sebagai paru-paru dunia setelah hutan Amazon, Kedua, Indonesia menjadi negara eksport minyak sawit terbesar, juga pengeksport terbesar nikel tingkat dunia, jika dilihat posisinya maka peran Indonesia sedinamika ekonomi yang ada di Indonesia itu juga dapat mempengaruhi ekonomi global. Kedua, Indonesia itu negara demokrasi keempat terbesar Setelah China, India, Amerika Serikat, dengan jumlah penduduk kurang lebih 285 juta jiwa, Negara Islam terbesar di dunia, sehingga dinamika politik demokrasi yang ada di Indonesia itu akan memiliki gema di tingkat dunia, maka itu berpengaruh meskipun tidak signifikan misalnya negara Rusia, China, Amerika Serikat, tetapi yang terjadi di Indonesia itu akan menjadi perhatian bagi negara lain karena 285 juta penduduk itu dari sisi ekonomi itu segmen pasar yang besar, sehingga negara ekonomi maju di dunia menjadikan negara

Indonesia itu target pasar, misalnya China, maka yang terjadi di Indonesia itu sangat mempengaruhi dan ketergantungan yang terjadi di dunia.

Hubungan antara politik yang ada di Indonesia berpengaruh pada perekonomian global yang mana kebijakan pemerintah dalam hal urusan politik, jadi jika tidak ada kebijakan pemerintah itu bukan kebijakan politik, yang diambil berdasarkan perkembangan-perkembangan politik, contoh kebijakan menaikkan harga bahan bakar kendaraan karena dampak politiknya dan dampak sosialnya itu besar. Maka kebijakan politik itu adalah rohnya kestabilan ekonomi, jika kebijakan ekonomi tepat maka ekonominya berkembang dengan baik, namun jika sebaliknya bisa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan aspek sosial yang ada.

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengidentifikasi Pengaruh Dinamika Politik

Dinamika politik, seperti pergantian kepemimpinan, perubahan kebijakan, atau konflik internal, dapat menciptakan ketidakpastian yang memengaruhi persepsi investor, perdagangan internasional, dan kerja sama ekonomi global. Observasi ini bertujuan memahami hubungan tersebut.

2. Menganalisis Peran Stabilitas Politik

Stabilitas politik adalah fondasi penting bagi pertumbuhan ekonomi. Negara yang stabil secara politik cenderung lebih menarik bagi investor asing, memiliki pasar yang lebih kondusif, dan dipercaya dalam hubungan internasional. Observasi ini mengkaji bagaimana stabilitas tersebut berkontribusi pada ekonomi global di Indonesia.

3. Dampak pada Perdagangan dan Investasi

Kebijakan politik yang baik dapat memperkuat posisi Indonesia dalam perdagangan global dan meningkatkan aliran investasi asing. Sebaliknya, ketidakstabilan dapat menurunkan kepercayaan global terhadap ekonomi Indonesia.

4. Memberikan Rekomendasi Kebijakan

Dengan memahami pengaruh politik terhadap ekonomi, hasil observasi ini dapat digunakan untuk memberikan saran strategis kepada pemerintah, pelaku bisnis, dan masyarakat dalam menjaga stabilitas politik serta memperkuat posisi Indonesia dalam ekonomi global.

5. Meningkatkan Pemahaman Publik

Membantu masyarakat memahami hubungan antara dinamika politik dan ekonomi global, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari komunitas.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dinamika politik dan stabilitas politik terhadap ekonomi global di Indonesia. Dalam konteks ini, dinamika politik mencakup perubahan kebijakan politik, pemilu, atau konflik politik yang dapat memengaruhi stabilitas politik suatu negara. Stabilitas politik, di sisi lain, mengacu pada kondisi kestabilan pemerintahan dan sistem politik yang dapat menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan ekonomi. Pengaruh kedua faktor ini terhadap perekonomian Indonesia, khususnya yang terkait dengan hubungan ekonomi global, akan dieksplorasi lebih lanjut melalui tiga metode utama: angket, wawancara, dan referensi jurnal.

1. Angket (Kuesioner)

Penggunaan angket atau kuesioner merupakan metode kuantitatif yang efektif untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden. Dalam penelitian ini, angket akan disebarluaskan kepada berbagai kelompok masyarakat yang memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang dampak politik terhadap ekonomi Indonesia. Responden yang dipilih akan mencakup dinas perekonomian, ekonom, mahasiswa, dan masyarakat umum. Pengumpulan data melalui angket akan dilakukan secara daring atau tatap muka, tergantung pada ketersediaan responden.

2. Wawancara Mendalam

Metode wawancara mendalam adalah pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggali pandangan dan pendapat individu secara lebih mendalam. Dalam konteks penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan para ahli ekonomi, akademisi, pejabat pemerintahan, serta pelaku bisnis yang memiliki wawasan tentang hubungan antara politik dan ekonomi Indonesia, terutama terkait dengan ekonomi global. Data yang diperoleh melalui wawancara akan dianalisis dengan pendekatan analisis tematik, di mana respons dari narasumber akan dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang muncul, seperti dampak terhadap investasi, ekspor-impor, dan hubungan diplomatik ekonomi Indonesia dengan negara lain.

3. Referensi Jurnal Akademik

Penggunaan referensi jurnal akademik berfungsi untuk memperkuat temuan dari angket dan wawancara, serta memberikan dasar teoritis yang lebih kokoh dalam penelitian ini. Berbagai jurnal yang membahas hubungan antara politik dan ekonomi, baik di tingkat domestik maupun internasional, akan menjadi sumber utama dalam analisis ini. Jurnal-jurnal ini akan dijadikan referensi untuk membandingkan dan memvalidasi hasil yang ditemukan melalui angket dan wawancara, serta memberikan perspektif yang lebih luas mengenai dampak kebijakan politik terhadap perekonomian Indonesia di kancah global.

Proses Pengumpulan Data

Angket: Pengumpulan data melalui angket akan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah dipilih. Proses ini akan mencakup pengolahan data secara statistik untuk menentukan pola-pola yang muncul dalam persepsi responden mengenai pengaruh dinamika politik terhadap ekonomi global. **Wawancara:** Proses wawancara akan dilakukan secara langsung dengan narasumber terpilih. Hasil wawancara akan dicatat dan dianalisis dengan teknik analisis tematik, yang berfokus pada topik-topik yang relevan dengan penelitian. **Referensi Jurnal:** Peneliti akan melakukan pencarian literatur di berbagai database jurnal akademik untuk menemukan artikel-artikel yang membahas topik terkait. Penelitian ini akan mengandalkan jurnal-jurnal internasional yang memiliki kredibilitas tinggi dalam menjelaskan hubungan antara politik dan ekonomi.

Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil dari angket, wawancara, dan referensi jurnal. **Angket:** Data kuantitatif dari angket akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk melihat pola-pola umum yang menunjukkan pengaruh politik terhadap perekonomian. **Wawancara:** Hasil wawancara akan dianalisis secara kualitatif dengan mengidentifikasi tema-tema kunci yang mencerminkan pendapat narasumber mengenai pengaruh dinamika politik terhadap stabilitas ekonomi. **Referensi Jurnal:** Jurnal akan digunakan untuk membandingkan temuan empiris dari angket dan wawancara dengan teori-teori yang ada. Hal ini bertujuan untuk mengkonfirmasi atau membantah temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinamika Politik, Stabilitas Politik, dan Geopolitik Dalam Perubahan Ekonomi Global.

Setiap negara pasti menginginkan rakyatnya sejahtera dengan perekonomian yang stabil, namun perekonomian tidak melulu stabil dan signifikan karena beberapa faktor, yang salah satunya faktornya mengenai dinamika politik, stabilitas politik, dan juga geopolitik yang terjadi di Indonesia bahkan global, selain itu kekuasaan politik dan konflik sosial-politik juga berpengaruh dalam membuat dan menjalankan kebijakan ekonomi, hal ini yang terkadang membuat para pelaku politik dapat mempengaruhi kebijakan dan regulasi ekonomi.

Dalam kacamata politik pada tahun ini yang menggelar pemilihan umum dapat membuat ekonomi Indonesia mengalami lonjakan atau kenaikan pada arah positif, yaitu pada kisaran 5,05 % pada tahun 2023. Siklus ekonomi dalam dinamika politik menemui beberapa hambatan yaitu adanya perubahan sistem politik yang ada di luar negeri maupun konflik yang terjadi di negara-negara sekitar.

Ketidakstabilan politik dapat menimbulkan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia atau ekonomi global, hal ini dapat menakibatkan ketidakpastian yang dapat menghambat investasi, juga dilatar belakangi pasca penyelenggaraan pemilu 2024 yang dapat membawa fluktuasi ekonomi yang dipengaruhi oleh kebijakan politik yang baru serta akan mengalami penyesuaian atas kebijakan tersebut. Walaupun dapat ditemukan adanya fluktuasi awal, maka akan timbul kebijakan yang transparan dan stabil pasca penyelenggaraan pemilu sehingga dapat memberikan kepercayaan bagi investor asing untuk minat berinvestasi di Indonesia.

Dalam perkembangan teknologi sekarang, kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat menjadi tugas besar negara, dalam hal ini pengaruh dinamika dan stabilitas politik yang ada di negara tersebut, jika ada ketidakstabilan politik menjelang, sebelum, dan sesudah pemilihan umum, maka akan bereaksi pada fluktuasi dan volatilitas. Hal ini karena investor dari luar negeri akan menilai dan memandang dampak dan pengaruh potensial yang akan didapatkan dari berbagai kebijakan ekonomi dan politik, selain itu kepentingan politik dan kekuasaan dapat mempengaruhi pada sektor perdagangan, investasi, dan juga kebijakan-kebijakan yang lainnya.

Dalam penyelenggaraan pemilu tahun 2024 ini diharapkan akan mendapatkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan di Indonesia, terutama pada bidang Produk Domestik Bruto (PDB). Perkiraan yang telah dirisetkan bahwa akibat dari penyelenggaraan pemilu ini dapat memperkuat ekonomi nasional dengan perkiraan 0,6 % sampai 1,3 % pada PDB Nasional. Dengan fenomena ini menandakan bahwa penyelenggaraan pemilu dapat memberikan dukungan ekonomi yang lebih substansial sehingga dapat mendorong perekonomian nasional, dan dampak dari adanya pemilu tidak hanya saat proses penyelenggaraannya saja melainkan juga berpengaruh pada perubahan ekonomi yang ada.

Dampak ketidakstabilan politik di Indonesia.

Dampak ketidakstabilan politik di Indonesia dapat mempengaruhi beberapa aspek penting, terutama di bidang ekonomi dan investasi. Salah satunya adalah minat perusahaan asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Perusahaan-perusahaan ini sering kali mempertimbangkan dua hal utama: potensi pasar yang besar di Indonesia dan stabilitas politik yang ada. Ketika kondisi politik di Indonesia tidak stabil, hal ini dapat menciptakan ketidakpastian yang menghambat keputusan investasi. Namun, di sisi lain, ketidakstabilan politik juga dapat membuka peluang bagi Indonesia untuk menjalin kerjasama internasional. Indonesia dapat lebih fleksibel dalam bergabung dengan organisasi ekonomi luar negeri, yang pada gilirannya memberikan keuntungan ekonomi seperti akses pasar global dan kesempatan untuk mempromosikan produk-produk Indonesia melalui kebijakan ekspor dan impor.

Ketidakstabilan politik juga berpengaruh pada kebijakan ekonomi domestik. Ketika pemerintah sulit untuk mengimplementasikan kebijakan yang konsisten, hal ini bisa menyebabkan terjadinya perubahan dalam regulasi yang mempengaruhi iklim investasi. Sebagai contoh, kebijakan ekonomi yang berubah-ubah sering kali mengurangi kepercayaan investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Di sisi lain, meskipun ada dampak negatif yang bisa dirasakan dalam jangka pendek, ketidakstabilan politik juga dapat menciptakan kesempatan bagi Indonesia untuk mengeksplorasi kerjasama ekonomi dengan negara-negara lain. Dalam kerangka ini, Indonesia memiliki potensi untuk memperkenalkan produk-produk lokalnya ke pasar internasional, yang memberikan keuntungan bagi perekonomian Indonesia melalui kebijakan ekspor dan impor yang lebih terbuka. Dengan kata lain, ketidakstabilan politik tidak hanya memberikan tantangan tetapi juga membuka jalan bagi peluang baru dalam kerjasama ekonomi internasional. Meskipun begitu, penting bagi Indonesia untuk tetap menjaga keseimbangan antara stabilitas politik dan pertumbuhan ekonomi, agar dampak positif dari ketidakstabilan ini dapat dimaksimalkan.

Ketidakstabilan politik di Indonesia dapat memengaruhi berbagai aspek ekonomi, baik secara domestik maupun internasional. Ketika situasi politik tidak stabil, potensi risiko yang dihadapi oleh investor meningkat, menyebabkan perusahaan asing ragu untuk berinvestasi. Hal ini berpotensi menghambat arus investasi yang seharusnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, ketidakstabilan politik juga dapat membuka peluang bagi Indonesia untuk menjalin kerjasama dengan negara lain, terutama dalam bidang ekonomi. Indonesia bisa memanfaatkan kondisi ini untuk memperkenalkan produk-produk dalam pasar global melalui kebijakan ekspor-impor yang lebih fleksibel, meskipun tantangan yang dihadapi berupa ketidakpastian regulasi. Menurut Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin, stabilitas politik dan ekonomi adalah faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan investasi. Tanpa stabilitas, meskipun sektor ekonomi Indonesia menarik, investor cenderung mencari tempat yang lebih aman untuk berinvestasi.

Kebijakan Politik Indonesia.

Sistem pemerintahan demokrasi di Indonesia, yang mana pemilihan umum berfungsi sebagai sarana utama untuk menetapkan kebijakan dan arah nasional, berdampak pada kebijakan politik. Kebijakan politik ini berdampak pada ekonomi, masyarakat, dan hubungan luar negeri Indonesia selain pada kondisi politik dalam negeri. Bagi Indonesia, stabilitas politik sangat penting untuk menumbuhkan lingkungan yang mendukung ekspansi ekonomi. Meskipun merupakan negara demokrasi yang dinamis, Indonesia terkadang mengalami keresahan politik (seperti selama pemilihan daerah atau nasional). Meskipun demikian, stabilitas politik yang berlangsung cukup lama dapat meningkatkan kepercayaan investor domestik dan asing. Kebijakan politik yang mengutamakan akuntabilitas, keterbukaan, dan reformasi pemerintah akan menarik minat investor untuk menanamkan uang di Indonesia. Namun, ketidakpastian politik, seperti ketidakstabilan masyarakat atau seringnya pergantian pemerintahan, dapat membuat orang kurang tertarik untuk berinvestasi.

Kebijakan ekonomi pemerintah juga dipengaruhi oleh beberapa hal seperti kebijakan fiskal moneter, reformasi dan regulasi. Perekonomian Indonesia sangat dipengaruhi oleh kebijakan fiskal, yang bertujuan untuk mengendalikan pengeluaran negara, perpajakan, dan alokasi anggaran. Kebijakan fiskal ekspansif, misalnya, yang meningkatkan belanja pemerintah untuk infrastruktur akan merangsang industri terkait seperti manufaktur dan konstruksi serta menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Inflasi, daya beli masyarakat, dan

daya saing ekspor Indonesia semuanya dipengaruhi oleh kebijakan moneter, yang dikendalikan oleh Bank Indonesia dan mencakup suku bunga dan pengendalian nilai tukar mata uang. Indonesia telah berupaya melakukan sejumlah perubahan ekonomi dalam beberapa tahun terakhir, termasuk dengan adanya Undang-Undang Cipta Kerja yang berupaya menyederhanakan prosedur perizinan perusahaan, menarik investasi asing, dan menciptakan lapangan kerja. Hal ini menggambarkan strategi politik yang mendorong perluasan ekonomi dengan memangkas birokrasi dan meningkatkan lingkungan bisnis.

Indonesia berpartisipasi dalam sejumlah perjanjian perdagangan bilateral dan multilateral serta perjanjian perdagangan dengan negara-negara besar (termasuk AS dan Tiongkok), Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN (AFTA), dan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional (RCEP). Kebijakan politik yang mendukung liberalisasi perdagangan menarik investasi internasional dan menciptakan pasar ekspor baru bagi Indonesia. Untuk meningkatkan hubungan ekonomi dengan mitra-mitranya, pemerintah Indonesia juga menggunakan diplomasi. Ini termasuk keterlibatan dalam organisasi-organisasi global seperti G20 dan kebijakan-kebijakan luar negeri yang memasarkan Indonesia sebagai tujuan perdagangan dan investasi.

Pertumbuhan Ekonomi

Selain kebijakan-kebijakan negara-negara besar, faktor-faktor geopolitik, kemajuan teknologi, dan pergeseran sosial global semuanya berdampak pada pertumbuhan ekonomi global. Dinamika-dinamika ini berdampak signifikan terhadap Indonesia sebagai anggota ekonomi global. Pada sector perdagangan global Indonesia sangat bergantung pada ekspor barang dan jasa ke negara-negara besar termasuk AS, Tiongkok, Jepang, dan negara-negara Uni Eropa. Akibatnya, ekonomi Indonesia secara langsung dipengaruhi oleh kebijakan perdagangan internasional seperti tarif impor, perjanjian perdagangan bebas, dan perubahan peraturan di negara-negara besar. Misalnya, ekspor Indonesia telah dipengaruhi oleh sengketa perdagangan yang sedang berlangsung antara AS dan Tiongkok, khususnya di industri industri dan komoditas seperti batu bara dan minyak sawit. Untuk meningkatkan akses pasarnya, Indonesia juga memanfaatkan perjanjian perdagangan bebas. Misalnya, RCEP mencakup negara-negara Asia Pasifik, yang merupakan pasar penting bagi barang-barang Indonesia.

Perekonomian Indonesia terdampak signifikan oleh krisis keuangan global seperti yang terjadi pada tahun 2008 dan wabah COVID-19. Misalnya, selama krisis global, ekspor Indonesia menurun akibat menurunnya permintaan barang dan jasa dari negara-negara industri, yang pada gilirannya berdampak pada pertumbuhan ekonomi domestik. Permintaan ekspor Indonesia menurun selama resesi di negara-negara besar seperti AS atau Zona Euro. Industri-industri utama di Indonesia akan terdampak, termasuk manufaktur, pertanian, dan energi (termasuk gas dan minyak). Inflasi mempengaruhi biaya kebutuhan pokok seperti energi, bahan baku, dan komoditas lainnya akan naik jika negara-negara besar mengalami inflasi tinggi, seperti yang terjadi pascapandemi. Hal ini dapat meningkatkan biaya produksi Indonesia, yang dapat memengaruhi daya beli masyarakat dan menyebabkan inflasi domestik. Kebijakan moneter negara-negara besar, khususnya suku bunga AS yang lebih tinggi (seperti kenaikan suku bunga Federal Reserve), dapat menyebabkan pelarian modal dari negara-negara berkembang seperti Indonesia. Akibatnya, harga impor dapat naik dan nilai tukar rupiah dapat turun.

Selain itu, kemajuan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara orang berbisnis secara global. Dengan pasar digital yang berkembang pesat, Indonesia harus mengubah kebijakan politik dan ekonominya untuk mendukung transformasi digital. Contoh kebijakan tersebut termasuk memperkuat infrastruktur digital dan menegakkan hukum yang berkaitan dengan fintech dan e-commerce. Penciptaan teknologi baru dengan penekanan pada keberlanjutan juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi global. Untuk memenuhi kebutuhan energi bersih di seluruh dunia, Indonesia, negara yang kaya akan sumber daya alam, perlu mengubah kebijakan pemerintahnya untuk sepenuhnya memanfaatkan potensi sumber energi terbarukan seperti angin dan matahari.

Strategi politik Indonesia terus bereaksi cepat terhadap kesulitan ekonomi internasional, seperti dengan menerapkan langkah-langkah stimulus moneter atau fiskal yang menjaga likuiditas dan perekonomian negara di masa krisis. Untuk mendorong perekonomian selama pandemi COVID-19, Indonesia memberlakukan program stimulus fiskal besar-besaran yang mencakup bantuan langsung tunai (BLT) dan subsidi untuk industri seperti manufaktur dan pariwisata yang sangat terpukul. Untuk mendukung pertumbuhan infrastruktur dan sektor vital lainnya, Indonesia juga sangat bergantung pada investasi asing. Lebih banyak investor internasional akan tertarik ke negara-negara dengan kebijakan pemerintah yang pro-investasi, seperti yang memfasilitasi transaksi perusahaan dan meningkatkan standar sistem hukum. Untuk menarik investasi, Indonesia juga berusaha menjaga hubungan baik dengan negara-negara penting.

Contoh kasus dinamika politik di Indonesia yg berpengaruh terhadap ekonomi global.

Dinamika politik di Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ekonomi global, terutama karena Indonesia merupakan salah satu negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara. Terdapat beberapa kebijakan politik domestik dan internasional Indonesia sering kali menciptakan dampak yang luas hingga ke pasar global, khususnya terkait sektor perdagangan, dan investasi.

Salah satu contoh kasus yang penulis ambil dalam menggambarkan dampak ini adalah terkait ekspor minyak kelapa sawit yang memberikan dampak besar pada ekonomi global. Pada tahun 2022, Indonesia memberlakukan kebijakan larangan ekspor CPO (Crude Palm Oil) untuk mengatasi krisis pasokan minyak goreng di dalam negeri. Kebijakan ini menyebabkan harga minyak kelapa sawit yang ada di global melambung tinggi, yang memengaruhi industri pangan internasional, yang dimana Indonesia adalah produsen terbesar minyak kelapa sawit dunia. Negara-negara yang bergantung pada pasokan CPO Indonesia, seperti India dan China, terpaksa mencari alternatif lain, meningkatkan biaya produksi dan menyebabkan ketegangan pasar.

Dinamika politik domestik Indonesia juga dapat memengaruhi stabilitas ekonomi global dalam konteks kebijakan fiskal dan perdagangan internasional. Pemilihan umum dan perubahan kebijakan pemerintah sering kali menciptakan ketidakpastian bagi investor asing. Sebagai contoh, ketegangan politik dalam negeri atau ketidakpastian terkait hasil pemilu dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap Indonesia, yang pada gilirannya dapat berdampak pada arus investasi asing dan nilai tukar rupiah.

Secara keseluruhan, kebijakan politik Indonesia tidak hanya berdampak pada perekonomian domestik, tetapi juga memiliki efek terhadap ekonomi global. Oleh karena itu, stabilitas politik dan kebijakan yang rasional sangat penting untuk menjaga kepercayaan pasar global dan menciptakan iklim ekonomi yang kondusif baik bagi Indonesia maupun bagi negara-negara mitra dagangnya.

KESIMPULAN

Keberlanjutan pembangunan suatu negara dipengaruhi oleh hubungan yang kuat antara kebijakan politik, stabilitas ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi. Dengan mendorong investasi, menciptakan lapangan kerja, dan menjamin pembangunan yang adil, kebijakan politik yang baik dan stabil dapat menumbuhkan lingkungan yang mendukung kemajuan ekonomi. Di sisi lain, kebijakan yang buruk atau lingkungan politik yang tidak stabil dapat memperburuk keadaan ekonomi, menghambat arus investasi, dan menciptakan ketidakpastian. Mempertahankan stabilitas ekonomi sangat penting untuk menumbuhkan kepercayaan publik dan investor serta mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan.

Kebijakan politik yang stabil dan berhasil sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi, yang merupakan ukuran keberhasilan ekonomi. Negara dapat mendorong inovasi, meningkatkan produktivitas, dan membuka akses ke pasar internasional dengan menerapkan kebijakan yang jelas dan agresif. Namun, ketegangan atau volatilitas dalam dinamika politik, baik di dalam maupun luar negeri, dapat berdampak sangat negatif terhadap ekonomi. Meningkatnya ketegangan politik, misalnya, dapat merusak hubungan ekonomi internasional, menciptakan ketidakpastian di pasar global, atau bahkan mengakibatkan penurunan investasi asing. Harga komoditas global, arus keuangan, dan kebijakan moneter negara-negara utama semuanya dapat dipengaruhi oleh geopolitik yang tidak stabil, yang pada akhirnya membahayakan stabilitas ekonomi dunia.

Ekonomi global sangat dipengaruhi oleh dinamika politik, stabilitas politik, dan isu-isu geopolitik yang terus berubah. Permusuhan internasional atau ketegangan politik dapat mengubah pola perdagangan internasional, memperburuk ketidakpastian ekonomi, dan mengganggu jaringan pasokan global. Negara-negara yang secara politik tidak stabil lebih rentan terhadap inflasi yang berlebihan, nilai tukar mata uang yang berfluktuasi, dan daya beli yang menurun. Semua elemen ini berpotensi menghambat tujuan pembangunan ekonomi dan menunda pertumbuhan ekonomi. Ketidakstabilan politik juga dapat berdampak buruk pada bidang lain, seperti ketenagakerjaan, real estat, dan investasi, yang semuanya berdampak pada kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, membangun ekonomi yang kuat dan berkelanjutan memerlukan penegakan stabilitas politik dan kebijakan ekonomi yang konsisten.

SARAN

Untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan ekonomi Indonesia memerlukan dinamika politik yang stabil dan peka terhadap perubahan perekonomian global. Pemerintah harus mengembangkan diplomasi ekonomi, mengadopsi langkah-langkah politik yang pro-investasi, dan menerapkan kebijakan fiskal yang fleksibel untuk menjaga kepentingan sosial. Selain itu, kunci untuk mengatasi permasalahan ekonomi global yang semakin sulit adalah inovasi teknis dan peralihan ke ekonomi ramah lingkungan. Indonesia memerlukan kebijakan pemerintah yang stabil dan fleksibel untuk menghadapi permasalahan perekonomian global yang semakin rumit. Kebijakan yang mendorong investasi, memperkuat diplomasi ekonomi, menjaga kesejahteraan

sosial, dan memprioritaskan inovasi teknis dan peralihan ke energi ramah lingkungan harus dikembangkan oleh pemerintah. Bahkan dalam iklim global yang tidak menentu, Indonesia dapat melanjutkan pertumbuhan ekonomi dengan mengambil tindakan-tindakan berikut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, F., Ginting, E. M., Mujasmara, F. D., & Nasution, A. R. (2024). *Perkembangan Ekonomi Politik Global Terhadap Kebijakan Politik dan Ekonomi Indonesia*. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(1), 104-108.
- Bank Indonesia. (2022). *Geopolitik dan Perekonomian Indonesia: Dampak dan Respons Kebijakan*. Diakses dari <https://www.bi.go.id/id/bi-institute/publikasi/Pages/Geopolitik-dan-Perekonomian-Indonesia-Dampak-dan-Respons-Kebijakan.aspx>
- Basit, A., & Haryono, S. (2021). *Analisis Pengaruh Stabilitas Politik dan Faktor Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 220-237.
- Fahmi, M. I., Zuheri, A. A., & Kholis, N. (2024). *Transformasi perdagangan global: pengaruh perdagangan digital, dinamika Rantai Nilai Global (GVC), dan Geopolitik*. *AL IQTISHOD: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, 12(2), 237-252.
- Farkhan, M. (2023). *Analisis Keterkaitan Antara Stabilitas Politik dan Pertumbuhan Ekonomi*. *literacy notes*, 1(2).
- Fendiyani, E. A., Kunthi, D. Z., & Hana, K. F. (2020). *PENGARUH PELAKSANAAN PEMILU PRESIDEN Feni Fenoria*. (2024, January 2). *Pengaruh Pemilu 2024 terhadap Harapan Ekonomi dan Tantangan Ketidakpastian*. Universitas Airlangga.
- Hastuti, P. (2018). *Desentralisasi fiskal dan stabilitas politik dalam kerangka pelaksanaan otonomi daerah di indonesia*. *Simposium Nasional Keuangan Negara: Kementerian Keuangan Ri Tahun 2018*, 784-799.
- Herry, A. S. (2023). *Dinamika Politik dalam Perkembangan Hukum di Indonesia*.
- Kurnia, A. D., Zuroida, M., Ikhsaniyah, S. N., Ebensher, Y. K., & Puspita, A. M. I. (2024). *Peran Politik Dalam Dinamika Ekonomi: Pengaruh Kebijakan Politik Terhadap Pertumbuhan dan Stabilitas Ekonomi*. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 222-228.
- Tirto.id. (2022). *Pengaruh Stabilitas Politik bagi Ekonomi Indonesia*. Diakses dari <https://tirto.id>
- Saputro, G. E., & Meirinaldi. (2021). *Stabilitas Makro Ekonomi, Stabilitas Keamanan Dan Pertumbuhan Industri Strategis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. *Jurnal Ekonomi*, 23.
- Sekretariat Negara. (2022). *Stabilitas Ekonomi dan Politik Kunci Keberlanjutan Investasi*. Diakses dari <https://setneg.go.id>
- Sholahudin, M. A. (2021). *Kebijakan Penanganan Resesi Di Indonesia Dalam Perspektif Siyasa Maliyah*. *Jurnal Perspektif*, 5(2), 161-175.
- Silalahi, eko. (2018). *Analisis Keterkaitan Kebijakan Mikroprudensial Dengan Kebijakan Makroprudensial Di Indonesia*. *Analisis Keterkaitan Kebijakan Mikroprudensial Dengan Kebijakan Makroprudensial Di Indonesia*, 1-14